



---

## Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera)

Puspita Handayani\*, Syarifudin dan Nurhayati

S1 Akuntansi/ Fakultas Ekonomika dan Bisnis/ Universitas Pamulang  
[puspita78.handayani@gmail.com](mailto:puspita78.handayani@gmail.com)

---

### Article History:

Received : 04-06-2022

Revised : 28-06-2022

Accepted : 11-07-2022

Publish : 11-07-2022

---

**Kata Kunci:** Aplikasi Akuntansi Berbasis Android; Buku Warung

**Abstrak:** Laporan keuangan adalah kunci untuk memantau kinerja bisnis. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih banyak yang belum menyadari pentingnya membuat laporan keuangan. Salah satu alasan pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan karena dipandang sulit, menyita waktu, merepotkan dan tidak penting. Pencatatan akuntansi berbasis teknologi masih sangat jarang ditemukan terutama pada UMKM. Di era saat ini, teknologi dapat membantu para pelaku UMKM dalam pencatatan akuntansi usahanya. Pelaku usaha UMKM Pondok Petir Sejahtera berasal dari berbagai macam kalangan dari kelompok usaha yang berbeda-beda. Para anggota UMKM masih menggunakan pembukuan manual untuk mencatat keuangan usahanya bahkan ada yang tidak melaksanakan pencatatan transaksi usaha yang dijalankan. Beberapa pelaku UMKM berpendapat bahwa tanpa pembukuan, usaha akan berjalan lancar dan selalu menghasilkan keuntungan. Hal tersebut menyebabkan arus keuangan tidak diketahui dan akan menimbulkan kerugian serta sulit bagi UMKM dalam mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan formal. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi berbasis Android "Buku Warung" bagi pelaku usaha di UMKM Pondok Petir Sejahtera. Tujuan dari pengabdian ini yaitu agar anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera paham pentingnya laporan keuangan serta mudah dalam pencatatan transaksi bisnis menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android.

**Keywords:** Android-Based Accounting Application; Buku Warung

**Abstract:** Financial reports are the key to monitoring business performance. Small and Medium Enterprises (MSMEs) players are still not aware of the importance of making financial reports. One of the reasons MSMEs do not make financial reports is because they are seen as difficult, time-consuming, inconvenient and

*unimportant. Technology-based accounting records are still very rarely found, especially in MSMEs. In the current era, technology can help MSME actors in their business accounting records. The SMEs of Pondok Petir Sejahtera come from various groups from different business groups. MSME players still use manual bookkeeping to record their business finances and some even do not record business transactions. Some MSME players argue that without bookkeeping, the business will run smoothly and always generate profits. This causes financial flows to be unknown and will cause losses and make it difficult for MSMEs to get access to capital from formal financial institutions. Based on these problems, socialization and training on the use of an Android-based application "Buku Warung" is needed for business players in the Pondok Petir Sejahtera MSME. The purpose of this service is so that members of the Pondok Petir Sejahtera MSME understand the importance of financial reports and make it easy to record business transactions using an Android-based accounting application.*

---

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang dapat menopang perekonomian Indonesia, hal ini dibuktikan UMKM mampu bertahan, terutama setelah krisis ekonomi, berkembang menjadi mesin perekonomian. Perkembangan teknologi saat ini, dapat memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat dan membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan lingkup pemasaran produk secara online. Teknologi juga memudahkan pelaku UMKM mengelola laporan keuangan yang dapat diakses dengan jangkauan tidak terbatas.

Pembukuan merupakan hal yang penting bagi para pelaku bisnis dengan pembukuan dapat mencatat aliran dana masuk dan keluar serta membantu manajemen usaha dalam menyusun laporan keuangan tahunan berupa neraca dan laporan laba rugi yang dapat digunakan dalam memahami permasalahan yang ada pada usaha tersebut. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM yang terdaftar adalah 64,2 juta, memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp 8.573,89 triliun atau 61,07%. Selain itu, UMKM mampu menyerap 97% angkatan kerja dan memobilisasi hingga 60,4% dari total investasi (Subarkah, 2021).

Oleh sebab itu, pengelolaan keuangan dan penggunaan akuntansi, sangat penting dalam perkembangan UMKM. Akuntansi adalah proses sistematis menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan. Manfaat akuntansi bagi pemangku kepentingan UMKM antara lain: (1) kinerja keuangan UMKM dapat dengan mudah diidentifikasi; (2) UMKM dapat mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan membedakan aset perusahaan dengan aset pemilik; (3) posisi Dana baik sumber maupun penggunaannya dapat segera diketahui; (4) UMKM dianggarkan dengan baik, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) arus kas dapat diketahui dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, pengenalan peraturan perpajakan khususnya Pajak Penghasilan (PPH) bagi UMKM menjadi penting untuk digiatkan kembali, mengingat UMKM belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara berupa pajak.

Menurut Endrianto [1], UMKM mendominasi struktur usaha di Indonesia sekitar 99,99%, terdiri dari usaha mikro dengan 98,79%, usaha kecil dengan 1,11% dan usaha menengah dengan 0,09%. Sementara itu, perusahaan besar hanya berkontribusi 0,01% terhadap struktur bisnis di Indonesia. Endrianto [1] menunjukkan bahwa data sebagian besar pemungutan pajak didominasi oleh wajib pajak besar, yang jumlahnya kurang dari 1%. Beberapa penyebabnya adalah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) lebih fokus pada wajib pajak besar, sementara pengawasan terhadap pelaku UMKM belum dilakukan secara maksimal dan kepatuhan pajak UMKM juga rendah.

Banyak pelaku UMKM yang masih belum menyadari betapa pentingnya membuat laporan keuangan atau pembukuan yang terstruktur secara teratur. Pada sektor UMKM, hanya sedikit yang menyusun laporan keuangan secara komprehensif sesuai standar akuntansi. Laporan keuangan adalah kunci bagi pelaku usaha memantau kinerja bisnis. Menurut Sedyastuti [2], pelaku UMKM belum mengenal laporan keuangan. Beberapa pelaku UMKM mengatakan bahwa tanpa pembukuan, usaha akan berjalan lancar dan selalu menghasilkan keuntungan [3].

## **Masalah**

Pelaku usaha UMKM Pondok Petir Sejahtera berasal dari berbagai macam kalangan, mulai dari remaja hingga dewasa. Serta memiliki kelompok usaha yang beraneka ragam, seperti kelompok usaha fashion, kuliner, craft, interior dan budidaya ikan. Dalam kegiatan usaha, para anggota UMKM masih menggunakan pembukuan manual untuk mencatat keuangannya bahkan ada yang tidak

melaksanakan pencatatan transaksi dari usaha yang dijalankan. Hal tersebut menyebabkan arus keuangan tidak diketahui dan akan menimbulkan kerugian, serta dampak yang sangat besar yaitu sulit bagi UMKM dalam mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan formal. Salah satu alasan pelaku UMKM Pondok Petir Sejahtera tidak mencatat transaksi usahanya adalah karena dipandang sulit, menyita waktu, merepotkan dan tidak penting. Hal tersebut yang menjadikan faktor penghambat dalam mempelajari akuntansi. Selain itu, minimnya kesempatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan akuntansi bagi para anggota.

Pemanfaatan teknologi dapat membantu para pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan akuntansi, sehingga tidak sulit dalam mempelajari siklus akuntansi manual yang dianggap rumit. Namun, pencatatan akuntansi berbasis teknologi masih sangat jarang ditemukan terutama pada UMKM. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan sosialisasi pentingnya laporan keuangan dan pelatihan pembukuan sederhana UMKM dengan memanfaatkan aplikasi berbasis android bagi pelaku usaha di UMKM Pondok Petir Sejahtera.

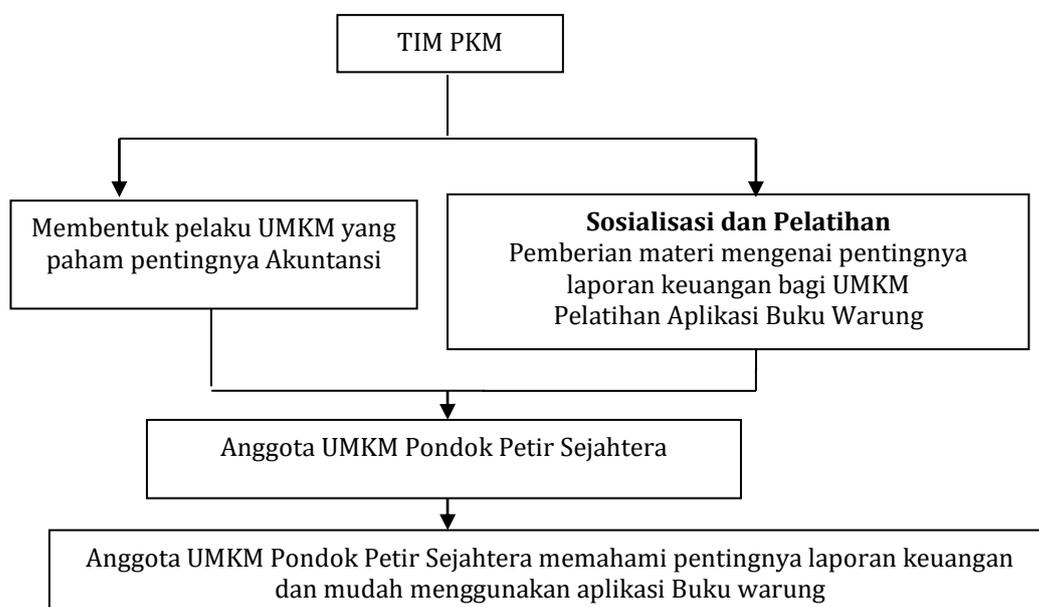
## **Metode**

Aplikasi akuntansi yang dikembangkan pada smartphone berbasis Android menjadi pilihan bagi UMKM karena relatif mudah digunakan, nyaman dan gratis. Terdapat banyak aplikasi akuntansi berbasis Android yang dapat digunakan oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Dalam rangka membangun kesadaran pelaku UMKM Pondok Petir Sejahtera akan pentingnya pencatatan dan pembukuan dalam usahanya dengan memanfaatkan teknologi, berupa sosialisasi dan pelatihan via aplikasi Buku Warung yang dapat diunduh secara gratis melalui playstore pada smartphone berbasis android.

Tim PKM ingin membentuk para pelaku UMKM Pondok Petir Sejahtera paham akan manfaat dari laporan keuangan bagi usaha dan mudah dalam pengaplikasian pencatatan dan pembukuan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android. Kegiatan pengabdian dilakukan secara tatap muka di Dapur Bandung Reni Jaya, Pondok Petir, Kota Depok, Jawa Barat pada minggu, 15 Mei 2022, pukul 09.00 WIB hingga selesai. Jumlah peserta yang hadir pada pengabdian yaitu 34 anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera dengan menerapkan prokes yang ketat, didampingi 3 anggota tim pengabdian dari dosen S-1 Akuntansi, Universitas Pamulang.

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan memberikan pre-test kepada para peserta, dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai konsep untuk memberikan pemahaman yang memadai tentang pentingnya laporan keuangan. Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung dan dibuka forum diskusi untuk para peserta dapat bertanya secara langsung kepada narasumber mengenai kesulitan pemahaman atas materi ataupun kesulitan dalam pengalipkasian Buku Warung yang sudah dipelajari. Setelah forum diskusi tahapan pelaksanaan diakhiri dengan memberikan post-test kepada para peserta. Tahapan berikutnya adalah tahapan evaluasi, dalam tahapan ini tim menganalisis hasil dari pre-test dan hasil dari post-test yang dilakukan oleh para peserta. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman para peserta setelah diberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai aplikasi akuntansi berbasis android dalam pembukuan sederhana UMKM.

Berikut ini merupakan gambaran dari desain pemecahan masalah yang ditawarkan oleh tim PKM:



Gambar 1. Desain Pemecahan Masalah

## Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera secara keseluruhan berlangsung dengan lancar, dengan dihadiri 34 peserta. Kegiatan PKM ini dilakukan dalam 4 sesi, yaitu:

- a. Sesi Pre-test

Pada sesi ini peserta mengisi kuisioner mengenai pemahaman dasar laporan keuangan dan aplikasi android sebelum mengikuti sosialisasi dan pelatihan PKM ini. Pre-test berjumlah 5 pertanyaan pilihan ganda.

b. Sesi Pemaparan Materi

Pada sesi ini peserta diberikan materi tentang pentingnya pencatatan akuntansi dan laporan keuangan bagi para pelaku bisnis, terutama UMKM. Sehingga para peserta paham akan manfaat yang akan diperoleh jika dalam usahanya melakukan pencatatan keuangan dengan tepat waktu dan rapi.

c. Sesi Pelatihan

Pada sesi ini peserta melakukan pelatihan secara langsung dengan Tim PKM. Pelatihan diawali dengan menginstal aplikasi Buku Warung terlebih dahulu. Aplikasi dapat diunduh gratis secara langsung dari *playstore handphone* android para peserta, sesuai Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Aplikasi Buku Warung

Peserta kemudian diminta membuat akun dengan menggunakan nomor *handphone*. Setelah itu, peserta mempelajari dari setiap fitur yang ada pada aplikasi Buku Warung. Para peserta mencoba melakukan input transaksi keuangan dalam aplikasi tersebut. Dengan aplikasi Buku Warung peserta dapat mencatat transaksi penjualan, hutang piutang, pembukuan kas, persediaan dan investasi barang serta pembayaran digital dan penagihan hutang pelanggan yang langsung terhubung melalui aplikasi WhatsApp.

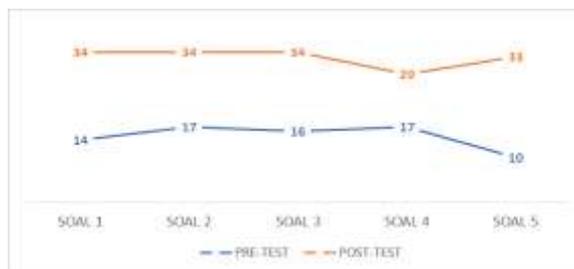
d. Sesi Diskusi

Pada sesi ini peserta diberikan waktu untuk menyampaikan pertanyaan yang ingin diajukan kepada Tim PKM mengenai materi dan pelatihan yang telah dilaksanakan. Antusias para peserta terlihat jelas dalam sesi diskusi yang dilakukan.

e. Sesi Post- test

Pada sesi ini peserta mengisi kuisioner dengan pertanyaan yang sama dengan Pre-test. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Semakin tinggi jumlah peserta menjawab post-test dengan benar maka semakin tinggi tingkat keberhasilan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Gambar 4.2 menunjukkan hasil pre-test dan post- test peserta.

**Gambar 4.2 Score Pre-test & Post-test**



Sumber: Data yang diolah, 2022

Grafik pada Gambar 4.2 menunjukkan hasil dari score Pre-test dan Post-test. Grafik tersebut menunjukkan bahwa jumlah peserta yang menjawab benar di setiap pertanyaan pada Post-test lebih tinggi dari Pre-test. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta memiliki peningkatan pemahaman tentang materi yang telah disampaikan.

f. Sesi Evaluasi

Setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian dengan tema Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dalam Pembukuan Sederhana UMKM pada UMKM Pondok Petir Sejahtera, berupa sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan bagi pelaku UMKM dan pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung, dapat menyelesaikan masalah kesulitan dalam pembukuan pada anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera secara langsung. Manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

- 1) Peserta mampu memahami manfaat dari pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM
- 2) Peserta mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi berbasis android "Buku Warung"
- 3) Peserta mampu dengan mudah mencatat transaksi usahanya dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan aplikasi android.

## Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan merupakan

sebuah wujud kontribusi dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi. Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana disambut dengan baik oleh pemilik UMKM Pondok Petir Sejahtera karena memberikan dampak yang positif bagi kemajuan UMKM di daerah Reni Jaya, Pondok Petir, Kota Depok, Jawa Barat. Kegiatan berlangsung dengan lancar yang dihadiri 34 peserta. Antusias para peserta terlihat jelas dalam sesi diskusi yang dilakukan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, peserta mampu membuat laporan keuangan menggunakan bantuan aplikasi Buku Warung dengan baik, anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera mudah dalam melakukan pencatatan penjualan dan pembelian secara tunai maupun kredit serta pencatatan stok usahanya. Sekarang pencatatan keuangan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja dengan mudah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android "Buku Warung". Laporan keuangan yang baik dan rapi akan membantu UMKM Pondok Petir Sejahtera dalam proses ekspansi usaha.

### **Daftar Referensi**

- [1] W. Endrianto, "Prinsip keadilan dalam pajak atas umkm," vol. 6, no. 9, pp. 298-308, 2015.
- [2] K. Sedyastuti, "Analisis Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global," vol. 2, pp. 117-127, 2018.
- [3] Sudaryanto, Ragimun, and R. R. Wijayanti, "Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean," pp. 1-32, 2013.